

Deskripsi KHDTK Rarung – Mataram

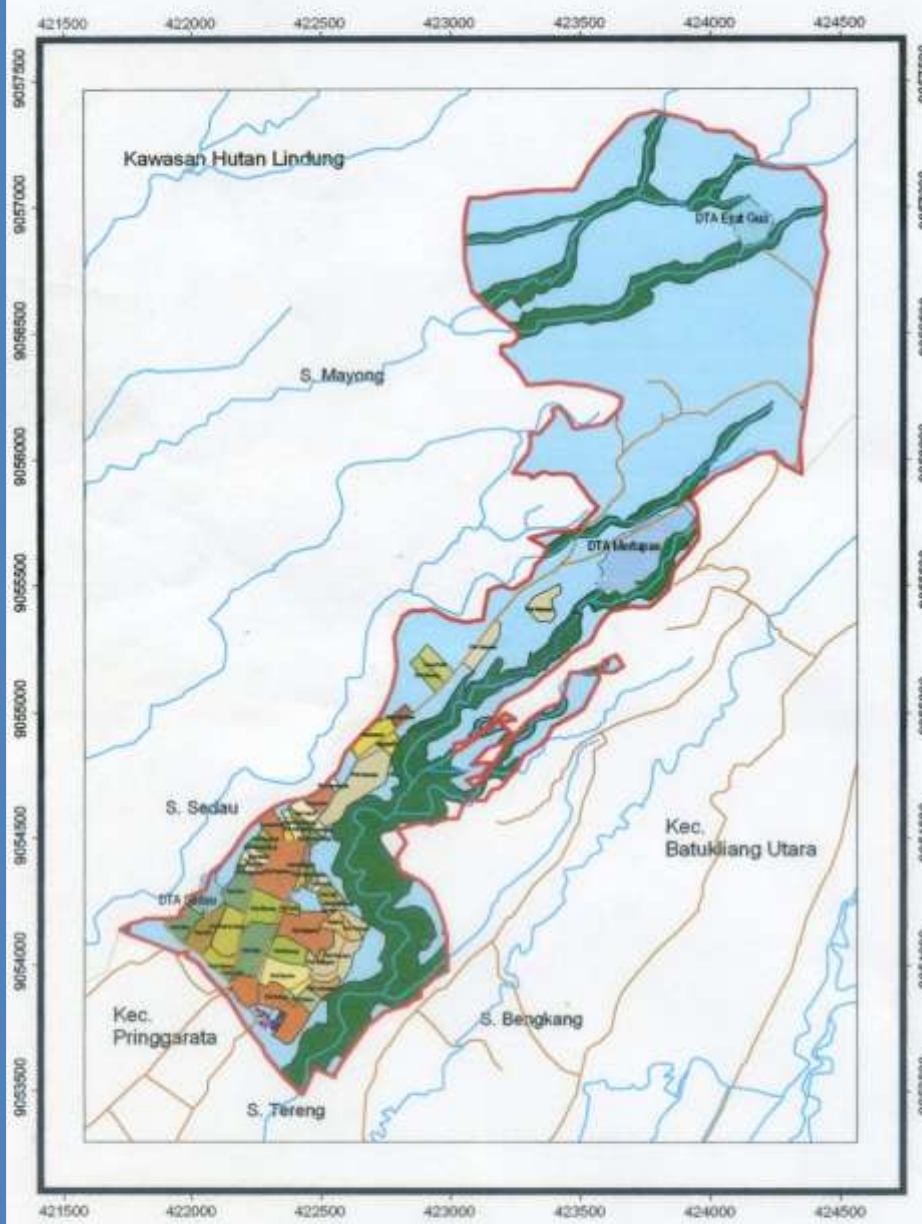
Landasan Hukum	SK Menhut No: SK.390/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004 (Status masih penunjukan dan belum pengukuhan) Kawasan berstatus: HUTAN LINDUNG
Lokasi	<ul style="list-style-type: none">- Desa Pemepek, Kecamatan Pringggarata dan Desa Karang Sidemen, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, NTB- Berada pada wilayah UPT Pemangkuan Hutan Pringggarata- Secara geografis terletak di antara 116°15'00" – 116°16'00"BT dan 08°30'30" – 08°30'36"LS- Luas : 306,6 Ha
Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none">- Jarak dari kota Mataram ±25 KM- Mudah dijangkau dengan kendaraan darat ± 45 menit
Batas-batas	<ul style="list-style-type: none">- Sebelah Barat : Desa Sedau Kec. Narmada Kab. Lombok Barat- Sebelah Timur: Desa Karang Sidemen, Kec. Batukliang Utara, Kab. Lombok Tengah- Sebelah Utara : Kawasan Hutan Lindung UPTD Kehutanan dan Perkebunan Pringggarata- Sebelah Selatan: Desa Pemepek, Kec. Pringggarata, Kab. Lombok Tengah
Kondisi Biofisik	<ul style="list-style-type: none">- Topografi sebagian besar landai dengan kemiringan 8-15%, berada pada wilayah DAS Sedau, Sungai Tereng dan beberapa sungai lainnya- Jenis tanah entisol dengan batuan induk vulkan- Ketinggian 300-450 m dpl- Tipe iklim hujan tropis- Jumlah hari hujan tahunan rata-rata 125 hari dengan curah hujan di atas 2.000 mm/tahun
Tipe hutan/ perwakilan ekosistem	Hutan hujan tropis dataran rendah
Vegetasi alam dominan	Luas KHDTK Rarung 306,6 ha terdiri dari zonasi pemanfaatan seluas 228,7 ha (74,6%) dan zonasi perlindungan (sungai dan tebing) seluas 77,9 ha (25,4%). Zonasi pemanfaatan didominasi belukar dan alang-alang
Vegetasi tanaman	Zonasi pemanfaatan seluas ±48 ha sudah ditanami tanaman koleksi 26 jenis, merupakan hasil tanaman tahun 1995 s/d 2005 5 jenis (Duabanga, Klicung, bajur, klokos dan mahoni) sudah ditetapkan sebagai Tegagan Benih Teridentifikasi dari BPTH Bali Nusra
Fauna	Alami : Kera ekor panjang (<i>macaca fascicularis</i>), monyet dan

	<p>burung</p> <p>Penangkaran : Rusa (<i>Cervus timorensis</i>) jumlah 4 ekor dewasa, 1 ekor anak</p>
Kegiatan Penelitian	<p>Mulai tahun 2007 (BPK Mataram berdiri)</p> <p>a. Teknik Konservasi Mata Air</p> <p>b. Ujicoba Teknik Rehabilitasi Lahan Alang-alang di Hutan Lindung</p> <p>c. Ujicoba Teknik Penangkaran Rusa Timor</p> <p>d. Kajian Sosial Ekonomi Masyarakat Penggarap KHDTK Rarung</p>
Kegiatan Non Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2008 penanaman koleksi jenis 9.500 pohon (nyamplung, ipil, klokos, jukut dan garu) - Tahun 2009 penanaman demplot kemiri sunan kerjasama dengan PT Bahtera Hijau Lestari seluas ±130 ha. - Tahun 2009 penanaman koleksi jenis seluas 4,25 ha jenis: matoa, terep, kesambi, keranji, piling dan suren
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - 1 unit kantor (baik) - 2 unit pondok kerja (baik) - 1 unit green house (baik) - 1 unit seed house (baik) - 1 unit stasiun klimatologi (rusak) - 1 unit tempat penangkaran rusa (baik) - 1 unit kendaraan roda 2 (baik)
Permasalahan	<ul style="list-style-type: none"> - Hampir semua lahan KHDTK ada penggarapnya dan terjadi pengalihan status beberapa garapan tanpa sepengetahuan pengelola
Penataan	<ul style="list-style-type: none"> - Usul pengukuhan kawasan ke BAPLAN melalui Sekbadan - Zonasi pemanfaatan dibagi 3 blok pemanfaatan, yaitu blok tanaman koleksi, blok tanaman demplot kemiri sunan dan blok tanaman bahan bakar nabati (BBN) lainnya. - Blok tanaman koleksi sudah dibagi dalam petak-petak jenis - Blok tanaman kemiri sunan akan dibagi menjadi 7 petak tanaman kemiri sunan (7 kelompok tani) - Blok tanaman BBN lainnya akan dibagi menjadi 3 petak (3 kelompok tani) - Pembuatan papan batas - Pembuatan papan peringatan - Pembuatan papan penggarap
Areal kosong	Luas 50 ha (calon lahan BBN)
Areal efektif (untuk penelitian) Petugas KHDTK	<p>Luas 50 ha</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 orang pengelola lapangan (PNS) - 1 orang petugas pendampingan petani (harian lepas) - 1 orang petugas persemaian dan green house (harian lepas) - 1 orang perawatan kantor, pondok kerja dan kandang rusa (harian lepas) - 1 orang pemelihara jalan inspeksi (harian lepas)

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamanan POLHUT minimal satu kali seminggu (kerjasama BPK Mataram dengan UPTD Pringgarata)
Pandangan pihak lain terhadap keberadaan KHDTK	<ul style="list-style-type: none"> - Pemda/Dishut: KHDTK Dijadikan Show Window Hutan NTB - UNRAM : Learning Center - Masyarakat: Sumber mata pencaharian (pertanian, pakan ternak dan air rumah tangga)
Intensitas Pusat/UPT mengunjungi KHDTK	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat: Jarang - UPT Litbang: Peneliti BPTP Bogor dan BB Bioteknologi Jogjakarta - UPT Non Litbang: BPTH Bali Nusra
Kendala dalam mewujudkan pengelolaan KHDTK secara optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Belum selesainya pendataan dan penandatanganan nota kerjasama dengan penggarap (legalitas status penggarap). • Kurangnya tenaga pendampingan petani • Petani penggarap tidak semuanya rutin/aktif mengolah lahan, karena menggarap lahan di kawasan lain dan kembali menggarap setelah jeda 2-3 tahun.
Saran/Rekomendasi ke depan	<ul style="list-style-type: none"> • Lahan seluas 50 ha untuk BBN lainnya akan diperuntukan kerjasama BPK Mataram dengan PT Industri Tanaman Energi (PT ITE) membangun demplot jenis: nyamplung, kranji, kepuh dan kesambi • Membangun industri pengolahan minyak mentah kemiri sunan kerjasama dengan PT BHL • Membangun industri pengolahan minyak mentah BBN lainnya kerjasama dengan PT ITE • Menjadikan koperasi pegawai BPK Mataram "Koperasi Wana Karya Lestari" sebagai pengelola panen biji kemiri sunan dan BBN lainnya yang akan dijual ke PT BHL dan PT ITE • Penelitian Model kelembagaan pemberdayaan masyarakat (petani penggarap) • Penelitian Model usaha tani kemiri sunan dan BBN Lainnya • Penelitian rekayasa peralatan pemanfaatan limbah pengolahan minyak (perangkat biogas untuk kompor rumah tangga, listrik lingkungan dll). Perlu dukungan P2HH dan ITB/PT ITE • Penelitian Pemanfaatan minyak mentah menjadi produk-produk turunan lainnya. Perlu dukungan P2HH dan ITB/PT ITE • Penelitian pemanfaatan limbah pengolahan minyak mentah (biogas, pupuk dll). Perlu dukungan P2HH dan ITB/PT ITE

Peta Kawasan KHDTK Rarung - Mataram

PETA RENCANA PENGELOLAAN KHDTK RARUNG Skala 1 : 25.000



Keterangan:

- Garis Batas
 - Pengukuran kawasan
 - Pemeliharaan batas
 - Pengamanan kawasan
- Blok Perlindungan
 - Perlindungan: (mata air, tebing sungai, sawah liar)
 - Rehabilitasi hutan dan lahan
 - Penelitian
- Blok Pemanfaatan
 - Penelitian dan non penelitian
 - Wisata pendidikan
 - Rehabilitasi hutan dan lahan
 - Perlindungan hutan
 - Pemberdayaan masyarakat

Sarpras:

- 1 Pos jaga
- 2 Pos jaga
- 3 Pos jaga
- 4 Pos jaga
- 5 Penangkaran
- 6 Persemaian
- 7 Rumah kaca
- 8 St. Klimatologi
- 9 Rmh Kaca kecil
- 10 Kantor
- 11 Mess
- 12 Mess
- 13 Garasi
- 14 Bak Penampung ai
- 15 Bak Penampung ai
- 16 Bak Penyatur air
- 17 Ruang Genset
- 18 Bendungan

Pemeliharaan Tanaman:

Nama Plot	Luas (m ²)
Campuran	14870
Bar	1247
Kayu Putih	8190
Kelok	9288
Plot Ampupu	85085
Plot Batu	3411
Plot Bambu	21074
Plot Bangsal	2124
Plot cempaka	5614
Plot Cendana	3691
Plot Gaharu	7913
Plot Hlm	49627
Plot HR	14764
Plot Jati	5985
Plot Akut	13969
Plot kebun rakyat	17291
Plot kemiri	16348
Plot Kenangan	3662
Plot Ketapang	4622
Plot Kacung	37196
Plot Mahoni	33387
Plot Maegau	4141
Plot Minda	3529
Plot Nyamping	12642
Plot Pakan	7410
Plot Rajamas	57973
Plot Senirang	2205
Plot Suren	681
Plot Udu	909
Sandai	1680

- Sumber:
1. Peta Rupa Bumi Indonesia Wilayah Pulau Lombok Lember 1807-243 tahun 1992
 2. Peta Kawasan Hutan Propinsi Nusa Tenggara Barat Skala 1 : 25.000
 3. Peta Tata Batas Wanarset Rarung Skala 1 : 25.000
 4. Data Hasil Pengukuran Dalam Rangka Penyusunan Grand Design Pengelolaan KHDTK Rarung

Peta ini dibuat dalam rangka Penyusunan Grand Design Pengelolaan KHDTK Rarung Balai Penelitian kehutanan Mataram tahun 2008